

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai asuhan kebidanan pada ibu “AD” umur 30 tahun multigravida dari kehamilan 17 minggu 4 hari sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Adapun simpulan yang dapat dijabarkan adalah

1. Asuhan kebidanan selama kehamilan pada ibu “AD” dan janin berjalan secara fisiologis. Asuhan kehamilan pada ibu “AD” diberikan sejak usia kehamilan 17 minggu 4 hari. Penulis menemukan ada asuhan yang tidak sesuai standar yaitu pemeriksaan USG yang tidak dilakukan pada trimester I, asuhan yang diberikan penulis yaitu memberikan KIE tentang pentingnya pemeriksaan USG pada trimester I. Memasuki kehamilan trimester II ibu “AD” mengeluh nyeri punggung bawah, asuhan yang diberikan untuk mengatasi sakit pinggang yaitu penulis memberikan KIE mengenai aktivitas sehari-hari, serta posisi saat tidur, mencontohkan senam hamil yang mudah dilakukan di rumah, sehingga keluhan sakit punggung bawah ibu bisa berkurang. Selama kehamilan ibu “AD” tidak mengalami penyulit dan komplikasi. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan ibu “AD” berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari. Persalinan berlangsung dari kala I fase aktif selama 4,5 jam, kala II selama 30 menit, bayi lahir spontan menangis kuat, gerak aktif dan jenis kelamin perempuan, lama kala III 5

menit dan kala IV ibu mengalami lacerasi perineum grade I dan telah dilakukan penjahitan jelujur pada perinium. Pemantauan kala IV tidak terdapat masalah. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung baik dan persalinan berlangsung fisiologis tanpa ada masalah.

3. Asuhan kebidanan nifas ibu “AD” berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lokea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan adalah KB suntik 3 bulan setelah 42 hari melahirkan. Kondisi psikologis ibu selama masa nifas berjalan dengan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah.
4. Asuhan kebidanan pada bayi ibu “AD” berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak empat kali, kondisi bayi terpantau baik. Asuhan yang diberikan telah sesuai standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi selama 42 hari postpartum sangat baik dan tidak ada masalah.

B. SARAN

1. Kepada ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan dan dukungan kepada ibu secara menyeluruh dalam setiap siklus seorang wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

2. Kepada Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya local dan menerapkan asuhan komplementer pada ibu dan bayi. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal.